

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas meti diperaian Desa Kenebibi berkembang dengan baik dan sangat memberikan manfaat bagi masyarakat. Motif yang paling tinggi bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas meti adalah untuk dikonsumsi tetapi adapula masyarakat yang melakukan aktivitas meti dengan motif untuk dijual jika hasil meti yang didapatkan tinggi jumlahnya. Aktivitas meti juga dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian habitatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kelestarian habitat dari 97 responden adalah 17,52% responden sangat setuju, 50,51% responden setuju, dan 31,95% responden tidak setuju, dan diperoleh skor rata-rata 2,85 dengan kategori baik, dengan kesimpulan bahwa kelestarian habitat di pesisir Desa Kenebibi masih tergolong baik.
2. Persepsi masyarakat terhadap dampak yang timbul dari aktivitas meti, adalah sumberdaya ikan berkurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 97 responden hanya 1,4% responden yang setuju bahwa biota laut yang ada melimpah sedangkan 81,44% masyarakat tidak setuju jika biota laut melimpah hak ini dikarenakan pengambilan secara berlebihan, terutama masuknya orang luar desa dan telah pudar atau hilangnya kearifan lokal. Salah satunya adalah aturan dari desa yang disebut “Tara Horak” (denda adat), tetapi aturan adat ini sudah lama tidak diperbaharui, dan generasi muda banyak yang tidak mengenal lagi aturan adat ini dan aturan adat ini terakhir digunakan ditahun 2003.

## **5.2. Saran**

Hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat menjadi rujukan bagi masyarakat dalam mengelola sumberdaya pesisir dengan tetap mempertahankan keberlanjutan ekosistem pesisir yang ada.